



PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENULIS PUISI BERBANTUAN PADLET PADA SISWA KELAS VII SMP HARAPAN 1 MEDAN

Yulia Nadhira¹, Uci Rahmadhani², Rizky Fauzan Akbar³,
Syairal Fahmi Dalimunthe⁴, M. Surip⁵

Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Medan, Indonesia¹²³⁴⁵

Yulikknadhira9@gmail.com, rahmadhaniuci74@gmail.com,
rizkyfauzanakbarr@gmail.com, fahmy@unimed.ac.id, surif@unimed.ac.id

Received: 25 Maret 2025 Accepted: 28 April 2025 Published: 29 April 2025

DOI: <https://doi.org/10.29303/kopula.v7i2.6633>

Abstrak

Pembelajaran menulis puisi di kelas VII-B SMP Harapan 1 Medan masih menghadapi berbagai kendala, seperti kesulitan dalam pemilihan diksi, menemukan ide, penggunaan majas, serta rendahnya rasa percaya diri siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar menulis puisi berbantuan *Padlet* guna meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian siswa kelas VII-B SMP Harapan 1 Medan tahun ajaran 2024/2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *Padlet* membantu siswa dalam memperkaya diksi, meningkatkan kreativitas dalam menemukan ide, serta mendorong penggunaan majas yang lebih variatif. Selain itu, *Padlet* juga meningkatkan motivasi dan rasa percaya diri siswa dalam menulis puisi. Dengan demikian, integrasi teknologi dalam pembelajaran menulis puisi terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran serta keterampilan menulis siswa.

Kata kunci: Bahan Ajar, Menulis Puisi, Padlet

Abstract

Learning to write poetry in class VII-B of SMP Harapan 1 Medan still faces various obstacles, such as difficulties in choosing diction, finding ideas, using figures of speech, and low student self-confidence. This study aims to develop poetry writing teaching materials assisted by Padlet to improve students' poetry writing skills. The method used is descriptive qualitative with research subjects of class VII-B students of SMP Harapan 1 Medan in the 2024/2025 academic year. The results show that the use of Padlet helps students enrich diction, increases creativity in finding ideas, and encourages the use of more varied figures of speech. In addition, Padlet also increases students' motivation and confidence in writing poetry. Thus, the integration of technology in poetry writing learning has proven effective in improving the quality of learning and students' writing skills.

Keywords : Teaching Materials, Writing Poetry, Padlet

PENDAHULUAN

Menulis puisi merupakan salah satu bentuk keterampilan berbahasa yang berperan penting dalam pengembangan kemampuan literasi siswa. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, menulis puisi tidak hanya mengasah kreativitas, tetapi juga menjadi sarana bagi siswa untuk mengekspresikan perasaan, gagasan, dan pengalaman mereka dalam bentuk tulisan yang indah (Apriliana, 2022, Yanti et al, 2018). Puisi memiliki unsur-unsur khas seperti diksi, imaji, rima, dan majas yang berfungsi untuk memperkaya makna serta memperindah bentuk penyampaiannya. Namun, dalam praktik pembelajaran, menulis puisi sering kali menjadi tantangan bagi siswa

karena berbagai kendala yang mereka hadapi dalam menghasilkan karya yang baik dan bermakna (Paino et al, 2024, Sukirman, 2020).

Berdasarkan observasi terhadap siswa kelas VII SMP Harapan 1 Medan, ditemukan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis puisi. Hal ini tercermin dari rendahnya nilai mereka dalam tugas menulis puisi, di mana banyak siswa memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu 81. Kesulitan utama yang mereka hadapi mencakup beberapa aspek, di antaranya adalah pemilihan kata atau diksi yang kurang variatif. Siswa sering mengalami kendala dalam menemukan kata-kata yang tepat untuk mengekspresikan perasaan atau imajinasi mereka, yang berakibat pada puisi yang terasa kaku dan kurang menarik. Selain itu, siswa juga menghadapi kesulitan dalam menemukan ide atau inspirasi dalam menulis puisi, yang disebabkan oleh kurangnya pengalaman membaca puisi serta minimnya eksplorasi terhadap berbagai sumber inspirasi.

Selain permasalahan diksi dan ide, siswa juga mengalami kendala dalam penggunaan majas. Padahal, majas seperti metafora, personifikasi, hiperbola, dan lain-lain merupakan elemen penting yang memberikan daya tarik artistik dalam

puisi. Banyak siswa belum memahami fungsi dan cara penerapan majas dalam puisi mereka, sehingga hasil tulisan mereka cenderung datar dan kurang memiliki kesan estetik. Faktor lain yang turut memengaruhi rendahnya kualitas puisi siswa adalah kurangnya ekspresi emosi dan imajinasi. Beberapa siswa hanya menulis puisi secara mekanis tanpa memberikan kedalaman perasaan, sehingga puisi yang mereka hasilkan terasa kurang menggugah pembaca. Selain itu, rendahnya rasa percaya diri dalam menulis juga menjadi kendala utama. Banyak siswa merasa takut bahwa puisi mereka tidak cukup baik, sehingga mereka enggan untuk mencoba dan mengembangkan kemampuan mereka lebih jauh. Kurangnya latihan serta minimnya apresiasi terhadap karya mereka sendiri maupun karya teman-teman mereka turut memperburuk keadaan ini.

Untuk mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi siswa dalam menulis puisi, diperlukan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan berbasis teknologi. Teknologi dalam pendidikan telah berkembang pesat dan memberikan berbagai solusi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran (Baroroh et al, 2024, Sartono, et al 2023, Widiyanto, et al 2021, Wibawa et al, 2020, McKnight et al, 2016). Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran menulis puisi dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif, membantu siswa dalam mengeksplorasi kata-kata, meningkatkan kreativitas, serta memudahkan mereka dalam memahami unsur-unsur puisi secara lebih mendalam. Salah satu keunggulan penggunaan teknologi dalam pembelajaran adalah kemampuannya untuk menyediakan akses ke berbagai sumber inspirasi dan referensi, sehingga siswa dapat lebih mudah menemukan ide serta memahami teknik-teknik menulis puisi dengan lebih baik.

Salah satu teknologi yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis puisi adalah Padlet. Padlet merupakan platform digital berbasis web yang memungkinkan siswa untuk berbagi tulisan, memberikan komentar, serta berkolaborasi dengan teman-teman mereka dalam satu ruang kerja virtual (Beltrán-Martín, 2019, England, 2017, Zhi and Su, 2015). Dalam konteks pembelajaran menulis puisi, Padlet dapat menjadi alat yang efektif dalam membantu siswa mengekspresikan ide-ide mereka secara lebih fleksibel dan terbuka. Melalui fitur-fitur yang dimilikinya, Padlet memungkinkan siswa untuk mengunggah hasil tulisan mereka, mendapatkan umpan balik dari guru maupun teman sekelas, serta melihat berbagai contoh puisi yang dapat dijadikan inspirasi. Dengan cara ini, siswa tidak hanya mendapatkan motivasi untuk menulis tetapi juga dapat belajar dari satu sama lain dalam suasana yang lebih kolaboratif.

Keunggulan lain dari Padlet adalah kemampuannya untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam menulis puisi. Dengan adanya ruang digital yang interaktif, siswa dapat mencoba menulis tanpa takut melakukan kesalahan. Mereka juga dapat melihat perkembangan tulisan mereka seiring waktu dan mendapatkan apresiasi dari guru maupun teman sekelas. Selain itu, Padlet memungkinkan guru untuk memberikan bimbingan secara lebih personal dan terstruktur, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami cara meningkatkan kualitas puisi mereka. Dengan pendekatan ini, diharapkan siswa dapat lebih termotivasi untuk menulis puisi, memperkaya kosakata mereka, serta mengembangkan gaya menulis yang lebih kreatif dan ekspresif.

Dalam konteks pembelajaran di kelas VII SMP Harapan 1 Medan, penggunaan Padlet diharapkan dapat menjadi solusi efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa. Dengan adanya bahan ajar yang memanfaatkan teknologi ini, siswa dapat lebih mudah memahami teknik-teknik menulis puisi serta lebih aktif dalam menuangkan ide dan ekspresi mereka. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar menulis puisi berbantuan Padlet guna meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas VII SMP Harapan 1 Medan.

REVIEW TEORI

Landasan teori merupakan landasan berpikir untuk menemukan permasalahan, acuan, dan jawabannya. Landasan teori bukan sekadar sekumpulan definisi suatu istilah. Uraian dalam bab ini menggunakan acuan yang relevan, kuat, tajam, dan mutakhir. Teori yang ditulis dalam bab ini adalah teori yang digunakan dalam analisis data/pembahasan.

Landasan teori dapat dituliskan dalam subbab dengan tetap mempertimbangkan kuota 15% dari keseluruhan badan naskah. Semua sumber yang dirujuk atau dikutip harus dituliskan di dalam daftar pustaka. Teknik penulisan sitasi (pengutipan) mengikuti model APA/*American Psychological Association*).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis proses pengembangan bahan ajar menulis puisi berbantuan Padlet serta efektivitasnya dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali secara mendalam pengalaman siswa dalam menulis puisi serta mengidentifikasi kendala-kendala yang mereka hadapi. Dengan pendekatan ini, data yang diperoleh akan berupa deskripsi mengenai bagaimana siswa berinteraksi dengan bahan ajar berbasis teknologi, bagaimana perkembangan keterampilan mereka, serta bagaimana respons mereka terhadap penggunaan Padlet dalam pembelajaran.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII-B SMP Harapan 1 Medan tahun ajaran 2024/2025. Pemilihan kelas ini didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa banyak siswa dalam kelas tersebut masih mengalami kesulitan dalam menulis puisi, baik dalam pemilihan diksi, menemukan ide, penggunaan majas, maupun dalam mengekspresikan emosi secara lebih mendalam. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui observasi langsung terhadap proses pembelajaran, wawancara dengan guru, serta analisis terhadap hasil tulisan puisi siswa sebelum dan sesudah penggunaan Padlet. Melalui metode ini, diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai peran teknologi dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Pembelajaran Menulis Puisi di Kelas VII-B SMP Harapan 1 Medan

Pembelajaran menulis puisi di kelas VII-B SMP Harapan 1 Medan sebelum penerapan *Padlet* masih menghadapi berbagai kendala yang cukup signifikan. Berdasarkan hasil observasi, wawancara dengan guru, serta analisis terhadap hasil tulisan siswa, ditemukan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menulis puisi. Kesulitan utama yang dihadapi mencakup pemilihan diksi yang kurang variatif, sulitnya menemukan ide atau inspirasi, penggunaan majas yang masih terbatas, serta kurangnya ekspresi emosi dalam puisi yang mereka buat. Hal ini menyebabkan puisi yang dihasilkan cenderung terasa kaku, kurang menarik, dan tidak memiliki nilai estetika yang kuat. Selain itu, hasil evaluasi menunjukkan bahwa banyak siswa memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu 81.

Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan menulis puisi siswa adalah minimnya referensi bacaan puisi yang mereka miliki. Dalam wawancara dengan beberapa siswa, mereka mengungkapkan bahwa mereka jarang membaca puisi, baik dari buku pelajaran maupun dari sumber lain seperti media digital. Kurangnya paparan terhadap puisi membuat mereka kesulitan dalam menemukan ide yang menarik serta dalam memahami struktur dan gaya bahasa yang khas dalam puisi. Selain itu, kurangnya latihan menulis puisi juga menjadi penyebab utama

lemahnya keterampilan siswa. Banyak siswa hanya menulis puisi ketika ada tugas dari guru, sehingga mereka belum terbiasa dalam mengekspresikan ide dan perasaan melalui bentuk puisi.

Selain itu, faktor psikologis juga turut memengaruhi kemampuan siswa dalam menulis puisi. Banyak siswa merasa kurang percaya diri dengan kemampuan mereka dalam menulis puisi. Mereka takut puisinya tidak bagus, tidak menarik, atau tidak sesuai dengan ekspektasi guru. Kurangnya apresiasi terhadap karya mereka sendiri maupun karya teman-teman mereka semakin memperkuat rasa ragu ini. Siswa yang merasa tidak percaya diri cenderung enggan untuk mencoba menulis puisi dengan eksplorasi yang lebih dalam, sehingga hasil tulisan mereka sering kali terlihat datar dan kurang emosional.

Penggunaan Padlet dalam Pembelajaran Menulis Puisi

Untuk mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi siswa dalam menulis puisi, penelitian ini menerapkan penggunaan *Padlet* sebagai media pembelajaran. *Padlet* adalah platform digital yang memungkinkan siswa untuk berbagi tulisan mereka dalam satu ruang virtual, mendapatkan umpan balik dari teman sebaya maupun guru, serta melihat berbagai contoh puisi yang dapat dijadikan referensi. Dengan menggunakan *Padlet*, siswa dapat menulis puisi secara lebih fleksibel dan kreatif karena mereka memiliki kesempatan untuk mengembangkan ide dan mengeksplorasi berbagai teknik penulisan dengan lebih baik.

Implementasi *Padlet* dalam pembelajaran menulis puisi dilakukan secara bertahap. Pada tahap awal, guru mengenalkan platform *Padlet* kepada siswa dan memberikan panduan mengenai cara menggunakannya. Setelah itu, siswa diminta untuk membaca beberapa contoh puisi yang telah diunggah oleh guru ke dalam *Padlet*. Langkah ini bertujuan untuk memberikan referensi kepada siswa mengenai bagaimana sebuah puisi dapat dikembangkan dengan diksi yang menarik, penggunaan majas yang tepat, serta ekspresi emosi yang kuat.

Tahap berikutnya adalah siswa mulai menulis puisi mereka sendiri dan mengunggahnya ke dalam *Padlet*. Guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk memilih tema yang mereka sukai agar mereka dapat lebih mengekspresikan diri dengan bebas. Setelah siswa mengunggah puisi mereka, teman-teman sekelas dapat memberikan komentar atau umpan balik terhadap karya yang telah dipublikasikan. Fitur kolaboratif dalam *Padlet* memungkinkan siswa untuk belajar dari satu sama lain, memperbaiki kesalahan mereka, dan mendapatkan inspirasi dari tulisan teman-temannya. Guru juga turut memberikan umpan balik yang konstruktif agar siswa dapat mengembangkan puisinya menjadi lebih baik.

Penggunaan *Padlet* juga membantu dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam pemilihan diksi. Dengan membaca puisi teman-teman mereka yang memiliki variasi kata yang berbeda, siswa dapat memperkaya perbendaharaan kata mereka. Selain itu, dalam sesi diskusi yang dilakukan melalui *Padlet*, guru memberikan daftar kata-kata yang dapat digunakan siswa untuk memperindah puisi mereka. Dengan latihan yang berulang serta diskusi yang interaktif, siswa secara bertahap mulai menunjukkan peningkatan dalam pemilihan diksi dan struktur puisi mereka.

Dampak Penggunaan Padlet terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa

Setelah menggunakan *Padlet*, terjadi peningkatan yang cukup signifikan dalam kemampuan menulis puisi siswa. Hasil analisis terhadap puisi yang ditulis siswa menunjukkan bahwa mereka mulai lebih kreatif dalam memilih kata-kata, lebih berani menggunakan majas, serta lebih mampu mengekspresikan perasaan mereka dalam puisi yang mereka buat. Beberapa siswa yang sebelumnya merasa ragu untuk menulis puisi, mulai menunjukkan peningkatan rasa percaya diri karena mereka mendapatkan dukungan dan apresiasi dari teman-teman mereka melalui komentar dan diskusi di *Padlet*.

Selain itu, nilai siswa dalam menulis puisi juga mengalami peningkatan. Jika pada awalnya sebagian besar siswa mendapatkan nilai di bawah KKM, setelah penggunaan *Padlet*, nilai mereka meningkat secara signifikan. Beberapa aspek yang mengalami peningkatan adalah penggunaan diksi yang lebih bervariasi, ide yang lebih kreatif, serta penggunaan majas yang lebih beragam dalam puisi yang mereka buat. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi seperti *Padlet* dapat membantu siswa dalam mengatasi kesulitan mereka dalam menulis puisi.

Keberhasilan penggunaan *Padlet* dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa juga didukung oleh faktor fleksibilitas yang dimiliki oleh platform ini. Siswa dapat menulis dan mengedit puisi mereka kapan saja tanpa terikat oleh waktu di dalam kelas. Hal ini memungkinkan mereka untuk lebih leluasa dalam mengeksplorasi ide-ide mereka tanpa tekanan. Selain itu, siswa yang awalnya kurang percaya diri dalam menulis puisi menjadi lebih termotivasi karena mereka dapat melihat bagaimana teman-temannya juga berusaha dalam menulis puisi dan berkembang seiring waktu.

Tabel 1. Hasil Posttest dan Pretest Siswa Kelas VII B SMP Harapan 1 Medan

Posttest	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest	Pretest
76	84	84	92	62	84
62	86	76	82	56	86
26	72	58	86	36	76
66	82	78	84	84	90
86	94	80	90	64	82
86	95	80	88	86	95
60	78	80	87	80	87
78	85	84	91	80	86
64	82	84	95		
80	88	38	74		

Tantangan dalam Implementasi Padlet

Beberapa siswa awalnya mengalami kesulitan dalam menggunakan *Padlet* karena belum terbiasa dengan platform digital dalam pembelajaran. Namun, setelah diberikan bimbingan, siswa mulai terbiasa dan lebih nyaman dalam menggunakannya. Tantangan lainnya adalah bagaimana memastikan bahwa siswa benar-benar membaca dan memahami umpan balik yang diberikan, bukan hanya sekadar mengunggah puisi tanpa melakukan perbaikan. Oleh karena itu, guru terus memantau perkembangan siswa dan memberikan arahan yang lebih terstruktur dalam sesi diskusi.

PENUTUP

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, pembelajaran menulis puisi di kelas VII-B SMP Harapan 1 Medan masih menghadapi berbagai kendala, seperti kesulitan dalam pemilihan diksi, menemukan ide, menggunakan majas, mengekspresikan emosi, serta rendahnya rasa percaya diri siswa dalam menulis. Untuk mengatasi masalah tersebut, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan subjek siswa kelas VII-B SMP Harapan 1 Medan tahun ajaran 2024/2025, dengan tujuan mengembangkan bahan ajar menulis puisi berbantuan *Padlet*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *Padlet* dalam pembelajaran menulis puisi memberikan dampak positif terhadap kemampuan siswa. Siswa menjadi lebih kreatif dalam memilih diksi, lebih berani menggunakan majas, serta lebih mampu mengekspresikan perasaan dalam puisi yang mereka buat. Selain itu, *Padlet* juga meningkatkan interaksi dan motivasi siswa, sehingga mereka lebih aktif dalam belajar dan lebih percaya diri dalam menulis puisi. Meskipun terdapat beberapa tantangan dalam implementasinya, seperti keterbatasan akses teknologi bagi sebagian siswa, secara keseluruhan penggunaan *Padlet* terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa. Dengan demikian, integrasi teknologi dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam menulis puisi, dapat menjadi solusi inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan keterampilan menulis siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliana, A. (2022). Penggunaan Media Padlet Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa SMP Islam AL Kautsar. *Jurnal Impresi Indonesia*.
- Baroroh, A. Z., Kusumastuti, D. A., & Kamal, R. (2024). Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Bahasa*, 269-286.
- Beltrán-Martín, I. (2019). Using Padlet for collaborative learning. 1-8.
- England, S. (2017). Collaborate and motivate with Padlet. *Accents Asia*, 56-60.

- McKnight, K. O. (2016). Teaching in a Digital Age: How Educators Use Technology to Improve Student Learning. *Journal of Research on Technology in Education*, 194-211.
- Paino, N. P., Surip, M., Dalimunthe, S. F., & Wuriyani, E. P. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Bot Telegram Pada Materi Cerita Pendek Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Tingkat SMA. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 22-29.
- Sartono, A. Z., Hidayat, R., Hakim, L., Alhan, K., Sari, W. D., & Ika. (2023). Analisis Penerapan Teknologi dalam Pembelajaran dan Dampaknya terhadap Hasil Belajar. *Journal on Education*, 82-92.
- Sukirman, S. (2020). Tes kemampuan keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa indonesia di sekolah. *Jurnal Konsepsi*, 72-81.
- Wibawa, F. A., & Pritandhari, M. (2020). Pemanfaatan Nasional Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. *Seminar Nasional Peneliyian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Widianto, E., Husna, A., Sasami, A. N., Rizkia, E. F., Dewi, F. K., & Cahyani, S. A. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Journal Of Education and Teaching*, 213-224.
- Yanti, N., Gafar, A., & Rofli, A. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Rakyat Siswa Kelas VII SMP Negeri 6 Kota Jambi Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Zhi, Q., & Su, M. (2015). Enhance Collaborative Learning by Visualizing Process of Knowledge Building with Padlet. *Educational Innovation through Technology*, 221-225.